

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini Sugiyono, (2022) mengungkapkan bahwa, metode penelitian yaitu sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaannya secara tertentu. dan metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* sebab memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang. Metode Kuantitatif disebut juga metode konfirmatif, karna metode ini cocok untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif sebab data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik (Sugiyono, 2022).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer diperoleh melalui responden yang berada ditempat penelitian yaitu karyawan pada PT. Rachmat putra Industrial. Dengan dicatat dan diambil oleh peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pendukung yang biasanya didapat melalui pihak kedua atau pihak lain seperti buku dan jurnal-jurnal.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Perpustakaan (Library Research) dan studi lapangan (field research).

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dalam penelitian ini menggunakan Jurnal Jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan

2. Studi Lapangan (Field Research)

Penelitian ini akan menggunakan metode dalam pengumpulan data yakni dengan kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT.Rachmat putra Industrial. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Sugiyono, 2022:219). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden. Skala pengukuran yang dipakai dalam kuesioner ini memakai skala Likert. Berikut tabel skala dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

Sumber: (Sugiyono, 2018).

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2022:130). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT.Rachmat Putra Industrial yang berjumlah 40 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2022:131). Untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dipakai. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni probability sampling dan nonprobability sampling. Peneliti memakai teknik sampling nonprobability sampling dimana pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono 2018) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pada penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Maka sampel dalam penelitian ini ialah karyawan PT.Rachmat Putra Industrial yang berjumlah 39 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022;57). Adapun variabel penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel Bebas disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022;57). Variabel independen dalam penelitian ini ialah kualitas Kualitas Kehidupan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel Terikat disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, sebab adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022;57). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Kehidupan Kerja (X1)	Menurut Mawu(2018) Kualitas Kehidupan Kerja merupakan sebuah proses yang merespons pada kebutuhan pegawai dengan mengembangkan suatu mekanisme yang memberikan kesempatan secara penuh pada pegawai dalam pengambilan keputusan dan merencanakan kehidupan kerja mereka.	Kualitas Kehidupan Kerja yaitu konsep perencanaan dan proses kerja multidimensional, yang mengelola sumber daya manusia dan berbagai proses kerja untuk mengembangkan potensi dirinya.	Indikator Kualitas Kehidupan Kerja menurut Mawu (2018) yaitu : 1.Kompetensi 2.Lingkungan kerja 3.Kesempatan 4. Interaksi 5. Hak-hak..	Likert
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018),	Kepuasan Kerja yaitu ukuran rasa	Indikator Kepuasan	Likert

	<p>Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan mereka pada suatu organisasi</p>	<p>tingkat kepuasan akan hasil kerja yang telah dicapai.</p>	<p>Kerja Menurut Afandi (2018) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja 	
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Menurut Busro, (2018) menyatakan bahwa Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai pekerja baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan</p>	<p>Kinerja Karyawan yaitu hasil dari apa yang telah dikerjakan serta perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan.</p>	<p>Indikator Kinerja Menurut Burso (2018) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Kerja Dimensinya: <ol style="list-style-type: none"> a. kualitas hasil kerja b. kuantitas hasil kerja c. efisien 	<p>Likert</p>

	wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.		dalam menjalankan tugas 2. Prilaku Kerja Dimensinya : a. disiplin kerja b. inisiatif c. ketelitian 3. Sifat pribadi Dimensinya : a. kejujuran b. kreativitas.	
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Kualitas Kehidupan Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur. Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan rumus Pearson Product Moment (Sugiyono, 2018). Penulis menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0). Adapun prosedur pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Bila $sig > Alpha (0,05)$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018) suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama tetap menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,000	Tinggi
0,6000 - 0,7999	Cukup tinggi
0,4000 - 0,5999	Agak Rendah
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2018.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari jumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasannya sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi berdistribusi atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara: 1. H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal 2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (normal) Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (tidak normal) 3. Pengujian

normalitas sampel dilakukan dengan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2017, P. 7) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk deviation for linierity maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, Ghazali (2013, P. 160). Uji ini memastikan tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas.

Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ disebut collinierty tolerance, artinya jika nilai collinierty tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, P. 142) Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai Indikatornya yaitu Kualitas Kehidupan Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Kualitas Kehidupan Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

a = konstanta

et = error term

b_1, b_2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji Secara Parsial (Uji t) Uji t dipakai untuk mengetahui perbedaan rata-rata diantara dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan ialah kelompok sampel yang memiliki subjek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda (Ana 2019). Pengambilan keputusan dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau dengan melihat probabilitasnya

- 1). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Rachmat Putra Industrial

H_0 = Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Rachmat Putra Industrial

H_a = Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Rachmat Putra Industrial

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

- Jika nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak

Jika nilai thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima

- Jika nilai sign $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sign $>$ 0,05 maka H_0 diterima

- 2). Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Kiinerja karyawan (Y) PT Rachmat Putra Industrial.

H_0 = Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Rachmat Putra Industrial

H_a = Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT Rachmat Putra Industrial

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

- Jika nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak

Jika nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 diterima

- Jika nilai sign $<$ 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sign $>$ 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji-F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0).

Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT Rachmat Putra Industrial.

H_0 = Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Rachmat Putra Industrial.

H_a = Kualitas Kehidupan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Rachmat Putra Industrial.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis